

## INTISARI

Penelitian ini berfokus pada efek belanja negara pada sektor pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dengan menggunakan data tahunan dari periode 2001-2015. Metode kausalitas Granger digunakan dalam penelitian ini, dengan beberapa tes statistik lainnya seperti uji *unit root*, uji *optimum lag*, dan uji Johansen kointegrasi.

Temuan hasil penelitian menunjukkan hubungan kausalitas dua arah antara belanja negara pada sektor pendidikan dengan GDP. Hasil ini didukung Mussagy, yang menyatakan bahwa belanja negara pada sektor pendidikan berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Alokasi belanja negara pada sektor pendidikan berdasarkan anggaran di Indonesia tidak lebih dari 20% pada tahun 2001 sampai 2014. Hal ini dibawah penetapan rekomendasi persentase UNESCO dan NEPAD. Penelitian ini menyarankan untuk membuat pemerataan kualitas pendidikan di Indonesia untuk memaksimalkan efek dari belanja negara pada sektor pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

**Kata Kunci: Pertumbuhan ekonomi, Pendidikan, Kausalitas Granger.**



## **ABSTRACT**

*This study focuses on the effect of government education expenditure to economic growth in Indonesia using annual data from 2001 to 2015. Granger causality method were used for this study, with other various statistical like unit root test, optimum lag test, and Johansen cointegration test.*

*Research findings revealed two way causality relationship between government education expenditure and GDP. The finding is supported by Mussagy who stated that government education expenditure affect economic growth positively. The government spending allocated from the budget in Indonesia was not more than 20% in 2001 until 2014. This is considered below the recommended percentage set by UNESCO and NEPAD. This study suggested to make equity education quality in Indonesia to maximize effect government education expenditure on economic growth*

***Keywords: Economic Growth, Education, Granger Causality.***